

TUGAS AKHIR
ANALISIS REKONSILIASI FISKAL BIAYA USAHA
PADA PT. TIMUR LAUT JAYA MANADO

Oleh

RETHNALYA FERRENITA ASE KALUMINTI

NIM 16 042 013



POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI PERPAJAKAN
2019

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	iii
Daftar Riwayat Hidup	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Metode Analisis Data	3
1.6 Deskripsi Umum Entitas	3
A. Gambaran Umum Perusahaan	3
B. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi PT. Timur Laut Laut Jaya Manado	4
C. Aktivitas Usaha	8
BAB II DESKRIPSI ANALISIS REKONSILIASI FISKAL BIAYA USAHA PADA PT. TIMUR LAUT JAYA MANADO	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Pajak	9
2.1.2 Fungsi Pajak	9
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak	10
2.2.4 Pengertian Pajak Penghasilan	11

2.2.5 Biaya Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2008	
tentang Pajak Penghasilan	11
2.2.6 Laporan Keuangan Komersial	16
2.2.7 Laporan Keuangan Fiskal	17
2.2.8 Rekonsiliasi Fiskal	17
2.2.9 Koreksi Fiskal	17
2.2 Praktek Rekonsiliasi Fiskal Biaya Usaha Pada PT. Timur Laut	
Jaya Manado	17
2.2.1 Perincian Biaya Usaha Laporan Laba Rugi PT. Timur Laut	
Jaya Manado	17
2.2.2 Laporan Laba Rugi Komersial PT. Timur Laut Jaya	
Manado	27
2.2.3 Laporan Rekonsiliasi Fiskal Biaya Usaha PT. Timur Laut Jaya	
Manado	29
2.3 Analisis Rekonsiliasi Fiskal Biaya Usaha pada PT. Timur Laut	
Jaya Manado	29
2.3.1 Laporan Rekonsiliasi Fiskal Biaya Usaha PT. Timur Laut Jaya	
Manado	29
2.3.2 Analisa Koreksi Fiskal Biaya Usaha PT. Timur Laut Jaya	
Manado	31
BAB III PENUTUP	35
3.1 Kesimpulan	35
3.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN (bermaterai)

LAMPIRAN-LAMPRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara dapat dilihat dengan terpenuhinya salah satu syarat yaitu tercapainya kemakmuran rakyat dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat dituntut mengikuti perkembangan ekonomi yang terus berkembang dan mengalami pertumbuhan yang begitu pesat, serta meningkatkan penerimaan pendapatan negara terutama dari sektor pajak.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan pembangunan nasional dan keberlangsungan jalannya roda pemerintahan. Hal ini terutang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), dimana penerima utamanya berasal dari pajak. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan karena kurangnya dana untuk membiayai kegiatan negara tersebut. Dengan berkembangnya suatu negara maka semakin banyak masyarakat yang maju dan meningkat dalam taraf hidup. Disamping meningkatnya taraf hidup, maka semakin banyak masyarakat membayar pajak kepada negara dan semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh negara dari pembayaran pajak.

Sumber penerimaan negara dari sektor pajak ada banyak macam. Salah satunya adalah Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan), yaitu pajak penghasilan yang dikenakan kepada sebuah badan usaha atas penghasilan atau laba usahanya baik dalam negeri maupun pendapatan luar negeri. Salah satu kewajiban Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Badan adalah membuat pembukuan sebagai suatu proses yang dilakukan secara teratur untuk menyusun suatu laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangannya, perusahaan mengikuti suatu prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi

Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK dikenal dengan istilah laporan keuangan komersial. Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan pajak maka perusahaan melakukan koreksi fiskal. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan, laporan keuangan komersil mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sedangkan laporan keuangan fiskal mengacu pada Peraturan Perpajakan. Penyelesaian dan penyesuaian tersebut dikatakan Rekonsiliasi Fiskal.

Rekonsiliasi fiskal dibuat untuk mengetahui biaya apa saja yang dapat dibiayakan sehingga memudahkan wajib pajak untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan Pajak Penghasilan yang terutang. Akibat yang timbul dari Rekonsiliasi Fiskal dapat menyebabkan laba kena pajak berkurang (koreksi negatif) dan laba kena pajak bertambah (koreksi positif).

PT. Timur Laut Jaya Manado merupakan wajib pajak badan yang harus menghitung, melaporkan dan menyetorkan sendiri pajak terutang atas penghasilan yang diperolehnya berdasarkan *self assesment system* yang dianut oleh sistem perpajakan di Indonesia. Agar pajak yang dihitung dilaporkan, dan disetor sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan maka laporan keuangan komersilnya, melalui penyesuaian koreksi fiskal yang dilakukan akan menyebabkan laba kena pajak bertambah (koreksi positif) atau laba kena pajak berkurang (koreksi negatif) yang berpengaruh terhadap besarnya pajak yang akan disetorkan oleh PT. Timur Laut Jaya Manado ke kas negara.

Berdasarkan latar belakang di atas dan melihat laporan keuangan komersial PT. Timur Laut Jaya Manado, maka penulis mengangkat judul “Analisis Rekonsiliasi Fiskal Biaya Usaha Pada PT. Timur Laut Jaya Manado”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana rekonsiliasi fiskal biaya usaha pada PT. Timur Laut

Jaya Manado sudah sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana rekonsiliasi fiskal biaya usaha pada PT.Timur Laut Jaya Manado sudah sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia ?

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Perusahaan, dapat memberikan masukan serta informasi tentang bagaimana pelaksanaan rekonsiliasi fiskal biaya usaha yang sesuai dengan Undang-undang Perpajakan.
- b. Untuk Institusi, sebagai bahan masukan tentang rekonsiliasi fiskal biaya usaha dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar agar hasil belajar mahasiswa lebih meningkat.
- c. Untuk Penulis, dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan khususnya mengenai pelaksanaan rekonsiliasi fiskal biaya usaha.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode deskriptif komperatif yaitu menggambarkan, menguraikan, serta menjelaskan rekonsiliasi fiskal biaya usaha yang diterapkan dan membandingkan antara teori dengan yang ada di perusahaan.

1.6 Deskripsi Umum Entitas

A. Gambaran Umum Perusahaan

Sebelum menjadi Perusahaan, PT Timur Laut Jaya Manado dahulu dikenal sebagai Toko Timur Laut Jaya yang didirikan pada tahun 1984 oleh Bapak Hongky Lambey.

Seiring berjalannya waktu, Toko Timur Laut Jaya bekerja sama dengan beberapa produk cat yang membuat semakin banyak produk yang akan dijual, dan terjadi peningkatan baik dari segi operasional maupun permintaan persediaan cat karena jumlah pelanggan yang terus meningkat sehingga timbul inisiatif untuk mengubah Toko ini menjadi Distributor Cat. Tanggal 1 Februari 2010, Toko Timur Laut Jaya resmi menjadi Perusahaan PT Timur Laut Jaya Manado yang bergerak dalam bidang Distributor Cat yaitu pendistribusian Produk Cat unggulan ke seluruh Toko di daerah yang ada di Indonesia khususnya Wilayah Indonesia Timur.

1. Visi

Visi PT Timur Laut Jaya Manado adalah "Menjadikan salah satu perusahaan yang maju dan berkompetitif di Indonesia khususnya Wilayah Indonesia Timur".

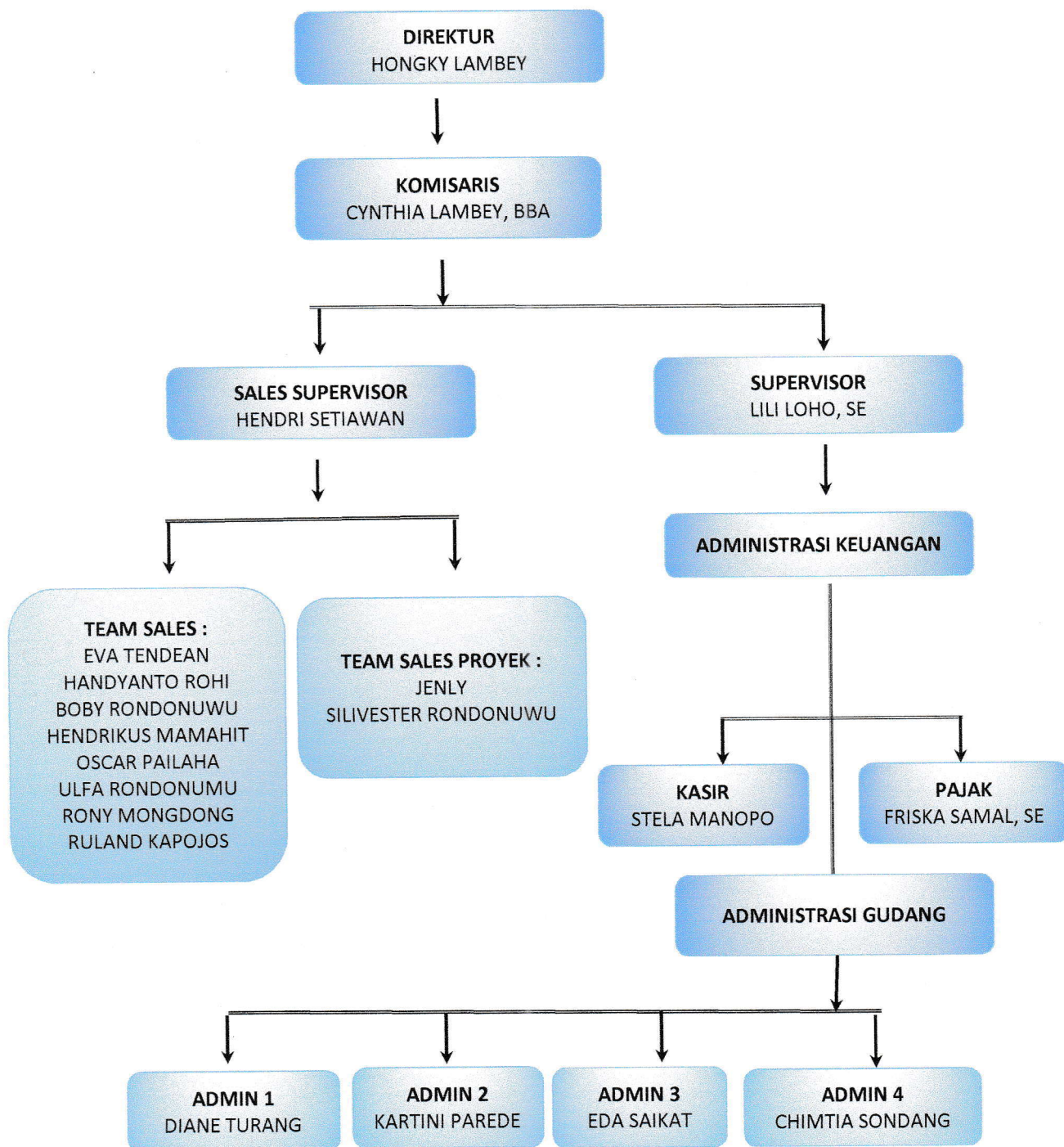
2. Misi

Dengan visi tersebut di atas, maka misi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menjadi perusahaan terdepan dibidangnya
- b. Memuaskan Konsumen
- c. Memperluas lapangan pekerjaan

B. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi PT. Timur Laut Jaya Manado

Struktur Organisasi PT. Timur Laut Jaya Manado



Gambar 1. Sumber : PT. Timur Laut Jaya Manado

Job Deskripsi

1. Direktur

- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi misi perusahaan.
- Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bagian administrasi, karyawan hingga logistik.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

2. Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasehat kepada direktur dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direktur dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.
- Memberikan saran dan pendapat mengenai tujuan strategis perusahaan.

3. Supervisor

- Mengatur pekerjaan para karyawan di bagian Administrasi Keuangan dan Administrasi Logistik.
- Membuat *Job Desc* untuk karyawan di bawahnya.
- Memotivasi karyawan agar menjalankan tugas dengan baik.
- Menentukan pekerjaan apa yang harus dilakukan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengontrol dan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan.

4. Administrasi Keuangan

- Terima tagihan pembayaran yang telah dilakukan oleh sales.
- Menginput data hasil penjualan secara berkala.
- Menginput data pajak hasil penjualan secara berkala.
- Membuat faktur pajak.
- Membuat laporan bulanan terkait keuangan dan perpajakan.

5. Administrasi Logistik

- Bertugas membuat nota total penerimaan barang dan memasukkan ke dalam sistem.
- Bertugas dalam penerimaan barang dari pabrik.
- Bertugas dalam pendistribusian ke toko-toko.
- Melakukan proses untuk mengirimkan tagihan kode dan cek permintaan.
- Berinteraksi dengan pelanggan sehubungan dengan jadwal bagian dan pengiriman barang.
- Memastikan pekerja meletakkan barang sesuai tempat, kode dan merek barang.

6. Sales Supervisor

- Mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya target penjualan setiap bulannya, sesuai arahan dari Sales Supervisor.
- Mengkoordinasi dan mensupervisi kegiatan sales sesuai produk yang ditanganinya.
- Melaksanakan dan meningkatkan omset penjualan.
- Bertugas menentukan komisi yang akan didapatkan oleh sales sesuai hasil penjualan yang dilakukan.
- Melakukan koordinasi dengan Branch Manager dalam pemenuhan kebutuhan karyawan pada fungsinya, pembinaan, pelatihan, orientasi atau arahan kerja kepada sales baru.
- Melakukan evaluasi, analisis dan membuat laporan terkait penjualan dan pemasaran, mengadakan pertemuan rutin dengan sales secara berkala.

C. Aktivitas Usaha

1. Aktivitas pembelian dan penjualan

Pembelian barang-barang dagangan secara manual dengan menerbitkan *Purchase Order* dan Faktur Pembelian. Pembelian dilakukan sesuai dengan stok barang yang ada dan disetujui pemilik. Penjualan dilakukan secara tunai dan kredit dengan Faktur Penjualan.

2. Aktivitas Pembukuan dan Perpajakan

Aktivitas pembukuan di PT. Timur Laut Jaya Manado masih dilakukan secara manual, yaitu mencatat semua transaksi yang terjadi dengan jurnal-jurnal manual sampai menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini menjadi dasar perhitungan pajak terutang.

3. Aktivitas Penggajian dan Pengupahan

Proses penggajian dan pengupahan dilaksanakan dan dibayarkan oleh admin dan diketahui oleh pemilik perusahaan.